

## **Efektivitas Pendampingan Belajar Terhadap Minat dan Keaktifan Siswa Selama Pandemi Covid-19**

**Ahmad Jalaludin Nur Al Amin<sup>1</sup>, Rani Nuraniah<sup>2</sup>, Ade Iwan Ridwanullah<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup> Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

e-mail: [ahmadjalaludin708@gmail.com](mailto:ahmadjalaludin708@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

e-mail: [rani.nuraniah14@gmail.com](mailto:rani.nuraniah14@gmail.com)

<sup>3</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

e-mail: [adeiwan@uinsgd.ac.id](mailto:adeiwan@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan adalah tempat dimana pengetahuan diperoleh dan kreativitas dikembangkan melalui suatu pembelajaran. Namun, selama pandemi COVID-19, sangat berdampak pada dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran daring menjadi masalah baru di bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesiapan anak dalam belajar dan kurangnya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang menarik, sehingga menyebabkan berkurangnya minat dan keaktifan belajar siswa. Dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2021 melakukan pengabdian berupa pendampingan belajar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika serta meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa. Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan dilakukannya pendampingan belajar bagi siswa kelas 1, 2, 5, dan 6 di SDN Cicenang I Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pendampingan belajar terhadap minat dan keaktifan belajar siswa selama pandemi COVID-19. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket siswa. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas 5C SDN Cicenang I yang berjumlah 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 55% siswa mempunyai minat terhadap pelajaran matematika dan 45% siswa aktif ketika proses pembelajaran matematika. Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari 20 responden terkait minat dan keaktifan terdapat 12 orang yang merespon positif, dan hasil wawancara dengan guru, menurutnya ada peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa selama pendampingan belajar, itu berarti siswa merasa terbantu dengan adanya pendampingan belajar ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada efektivitas yang ditimbulkan dari proses pendampingan belajar baik bagi proses pembelajaran siswa maupun meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pendampingan Belajar, Minat, Keaktifan.

### Abstract

Education is a place where knowledge is acquired and developed through learning. However, during the COVID-19 pandemic, it had a huge impact on the world of education. Learning activities dare to be a new problem in the field of education. This is due to the lack of readiness of children in learning and the lack of readiness of teachers in designing interesting learning, thus causing a decrease in student interest and activeness in learning. In the KKN-DR activity, Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati 2021 carried out service in the form of learning assistance. The purpose of this service is to help students who have difficulties in learning, especially in mathematics and to increase student interest and activeness in learning. This community service method is with the help of learning assistance for grade 1, 2, and 5 students at SDN Cicenang I, Cigasong District, Majalengka Regency. The main focus of this research is to determine the effectiveness of learning assistance on students' interest and learning activity during the COVID-19 pandemic. Data collection techniques through interviews and student questionnaires. The research subjects were teachers and students of class 5C SDN Cicenang I which opened 20 students. The results based on the

research show that about 55% of students have an interest in mathematics and 45% of students are active in the mathematics learning process. Based on the overall data obtained from 20 respondents related to interest and activity, there were 12 people who responded positively, and the results of interviews with teachers, leadership showed an increase in students' interest and learning activity during learning mentoring, it means students feel helped by this learning mentoring. Thus, it can be said that there is effectiveness resulting from the learning mentoring process for both the student learning process and increasing student interest and activeness in learning.

**Keywords:** Effectiveness, Learning Assistance, Interest, Activity

### A. PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang dilanda wabah virus corona. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai menurun, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara, termasuk Indonesia, dalam memberhentikan sementara semua kegiatan pendidikan adalah dengan menghadirkan proses pendidikan alternatif kepada pemerintah dan instansi terkait bagi siswa maupun mahasiswa yang tidak dapat mengikuti proses pendidikan di lembaga tersebut.

Kegiatan yang melibatkan orang sekarang dibatasi, seperti pergi ke sekolah, bekerja, beribadah, dan lain-lain. Pemerintah menghimbau untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah untuk mengurangi jumlah pasien yang terpapar COVID-19. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). (Menteri Pendidikan, 2020)

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik (Agus dan Yunni, 2019). Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020:98). Oleh karena itu, pendidikan jarak jauh merupakan solusi untuk mengatasi kesulitan pembelajaran tatap muka. Hal ini menjadi tantangan bagi semua elemen dan jenjang pendidikan, untuk menjaga kelas tetap aktif bahkan setelah sekolah ditutup.

Berbagai bentuk strategi telah diterapkan di setiap sekolah di Indonesia, tetapi bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang terbiasa melaksanakan pembelajaran secara daring sudah pasti bukan menjadi masalah. Akan tetapi saat ini keluhan yang sedang dirasakan oleh para siswa yang belum terbiasa dalam pembelajaran daring. Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran daring meliputi kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung, kesulitan siswa dalam memahami materi, proses pembelajaran yang cenderung satu arah dikarenakan berkurangnya minat siswa dalam belajar sehingga menyebabkan siswa cenderung tidak aktif dalam belajar.

Dalam hal ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan kegiatan KKN-DR Sisdamas. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah COVID-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Mahasiswa KKN-DR Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 melakukan KKN di Kelurahan Cicenang. Kelurahan Cicenang adalah bagian dari wilayah administrasi Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 259 hektar yang terdiri dari 3 lingkungan, 6 RW dan 18 RT. Kelurahan Cicenang ini memiliki berbagai potensi dan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Cicenang saat ini, salah satunya pada bidang pendidikan. Permasalahan pendidikan ini terfokus pada siswa

Sekolah Dasar Negeri Cicenang I yang semua warga sekolahnya adalah masyarakat Cicenang. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah sulitnya pembelajaran secara daring saat pandemi COVID-19.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru SDN Cicenang I melalui *WhatsApp*, terkait pembelajaran daring khususnya pada pembelajaran matematika diantaranya minat belajar siswa berkurang, yang menyebabkan selama pembelajaran siswa menjadi kurang aktif dalam belajar, banyak siswa yang mengeluh bahwa matematika itu sulit, membosankan, dan tidak menarik, siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas, karena siswa belum paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya, sehingga kebanyakan tugas-tugas siswa dikerjakan oleh orang tuanya.

Di lihat dari permasalahan tersebut, pemahaman konsep matematika yang baik sangat penting, karena untuk memahami suatu konsep baru harus ada prasyarat untuk memahami konsep lama. Tugas guru adalah memahami konsep matematika dengan memilih model dan media yang tepat berdasarkan materi yang disajikan. Selama ini model pembelajaran yang dianut masih konvensional, biasanya guru hanya menjelaskan materi teori saja, khususnya mata pelajaran matematika seperti perkalian dan pembagian berbagai bentuk pecahan. Keaktifan siswa memungkinkan pembelajaran berkembang sesuai dengan rencana pengajaran yang dirumuskan oleh guru, dan dapat berupa keaktifan individu atau kelompok. Partisipasi aktif siswa sangat besar pengaruhnya terhadap proses berpikir, emosi dan perkembangan sosial. Guru dapat mengembangkan kegiatan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, merangsang semangat mereka dan menggunakan media dalam pembelajaran, untuk melakukan beberapa upaya. Partisipasi siswa dalam pembelajaran memungkinkan anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan karena terdapat kemungkinan siswa kesulitan dalam belajar jika hanya diberi materi mentah-mentah. Model pembelajaran sebagai alat perantara membantu memudahkan menyampaikan materi (Linda, 2012). Disinilah peran guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pembelajaran jarak jauh. (Bao, 2020 ; Basilaia & Kvavadze, 2020)

Oleh karena itu kami dari mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata mengadakan program kerja berupa pendampingan belajar bagi siswa SDN Cicenang I. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika serta meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa selama pandemi COVID-19. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan secara langsung kepada siswa di sekitar rumah dan juga sekolah

tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Berdasarkan uraian di atas, artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendampingan belajar terhadap minat dan keaktifan belajar siswa selama pandemi COVID-19.

Dalam pelaksanaan pendampingan belajar ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Metode yang digunakan selama pendampingan menggunakan metode ceramah dengan dibantu beberapa permainan yang menarik saat pembelajarannya. Sehingga siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Metode tersebut sangat efektif untuk diterapkan dalam pendampingan belajar pada masa pandemi COVID-19 demi meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 mulai dari tanggal 2-31 Agustus 2021 di Kelurahan Cicenang. Salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan dilakukannya pendampingan belajar terhadap siswa kelas 1, 2, 5, dan 6 di SDN Cicenang I Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka. Pendampingan belajar ini dilakukan sesuai jadwal pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dan dilakukan secara tatap muka karena menurut survey pembelajaran daring hanya efektif untuk materi materi yang bersifat teori (Hikmat, 2020) sedangkan pelajaran matematika harus ada pelaksanaan dan prakteknya agar mudah dimengerti oleh para siswa. Adapun teknik pengabdian yang dilakukan meliputi:

1. Koordinasi, yang meliputi proses perizinan kepada pihak sekolah terkait pendampingan belajar yang akan dilaksanakan ini.
2. Pelaksanaan, yang meliputi pelaksanaan pendampingan belajar. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan pengajaran kepada siswa, membantu mereka dalam mengerjakan tugas, memperdalam materi, dan membantu siswa merangkum materi yang telah dipelajari.
3. Percobaan, yang meliputi proses pemberian angket respon siswa terkait minat dan keaktifan belajar siswa. Dalam hal ini peneliti hanya berfokus terhadap siswa kelas 5C SDN Cicenang I yang berjumlah 20 siswa yaitu terdiri dari 10 siswa laki laki dan 10 siswa perempuan. Pemilihan kelas ini direkomendasi oleh guru SDN Cicenang I. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru SDN Cicenang I terkait pembelajaran daring yang dilakukan sebelumnya.
4. Evaluasi, yaitu tahap mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Dengan adanya pendampingan belajar ini para siswa juga dapat bertanya secara langsung dan berdiskusi mengenai apa yang mereka tidak ketahui dan dibantu dengan adanya permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak terlalu stres terhadap pelajaran dan situasi pandemi COVID-19. Kegiatan ini tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan selalu menjaga jarak. Diharapkan dengan adanya pendampingan belajar ini dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam pelajaran matematika.

Waktu pengabdian yang dilakukan selama 1 bulan meliputi 3 minggu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dilanjut pelaksanaan kegiatan, dan terakhir 1 minggu untuk evaluasi.

### **C. PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Sekolah Dasar Negeri Cicenang I menerapkan kurikulum 2013 serta dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pandemi COVID-19 telah mengalami perubahan yang sebelumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (online), sekarang berubah pemberlakuan kegiatan pembelajaran yaitu secara daring dan luring. Dalam hal ini pembelajaran daring hanya dilakukan untuk materi-materi yang bersifat teori, sedangkan materi yang bersifat abstrak seperti halnya matematika dilakukan secara luring. Akan tetapi terdapat perbedaan tempat belajar diantara masing-masing kelas. Untuk kelas 5 dan 6 dilakukan secara tatap muka (luring) di sekolah seperti biasa dengan menerapkan protokol kesehatan, sedangkan kelas 1 sampai kelas 4 dilakukan secara tatap muka yang terbagi ke dalam 3 titik lokasi pembelajaran yaitu di Lamejajar tepatnya di Mushola Al-Karim, yang kedua di Mesjid Al-Huda depan UD, yang ketiga yaitu di Cicenang tepatnya di Mushola Al-Ikhlas. Hal ini dilihat dari pemberlakuan PPKM yang terjadi di wilayah Majalengka, yang mana kegiatan sekolah boleh dilaksanakan secara tatap muka dengan waktu yang terbatas dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Serta mutu pendidikan pun bisa tercapai.

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan disini yaitu pendampingan belajar secara tatap muka, dengan materi yang diajarkan yaitu mata pelajaran matematika yang meliputi materi penjumlahan dan perkalian pecahan, serta bilangan bulat. Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian ini kami melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perizinan melakukan pengabdian belajar, serta menentukan kelas mana yang akan mendapat pendampingan belajar. Kelas yang ditunjuk untuk mendapat pendampingan belajar yaitu kelas 1, 2, 5, dan 6. Waktu pelaksanaan pendampingan dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 08.30 WIB. Kegiatan pendampingan belajar ini kami melakukan pengajaran seperti yang dilakukan guru

pada umumnya. Sebelumnya kami mempersiapkan rancangan kegiatan pendampingan belajar terlebih dahulu meliputi:

1. Menyiapkan materi dan bahan ajar, hal ini berguna untuk membuat siswa lebih terarah saat pembelajaran berlangsung.
2. Menyiapkan sumber belajar, berupa buku pegangan siswa.
3. Merancang strategi pembelajaran, yang berguna untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tentunya dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa
4. Merancang metode pembelajaran yang tepat di masa pandemi COVID-19.

Setelah tahap awal dilakukan, berlanjut ke tahap pelaksanaan pendampingan pembelajaran. Layaknya seorang guru dalam menyampaikan materi kami memperhatikan hal-hal yang harus dilakukan ketika pengajaran berlangsung. Disini kami melakukan langkah-langkah pengajaran sebagai berikut:

1. Membaca doa sebelum melaksanakan pembelajaran, menanyakan keadaan siswa, dan mengecek kehadiran.
2. Melakukan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari.
3. Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Melakukan *ice breaking* terlebih dahulu dengan tujuan untuk membuat siswa bersemangat dalam belajar.
5. Melakukan penyampaian materi pelajaran, membantu menjawab pertanyaan siswa tentang hal yang belum dimengerti.
6. Setelah materi disampaikan, kami membimbing siswa dalam merangkum poin-poin penting pada materi yang telah dipelajari.
7. Menutup pembelajaran, dengan membaca doa.

Pendampingan belajar yang pertama pada kelas 6 yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021. Materi yang diajarkan adalah bilangan bulat. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara tatap muka di sekolah dengan waktu yang terbatas. Tujuan pembelajaran bilangan bulat ini adalah agar siswa dapat memahami konsep dan menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan benar dan tepat. Dalam pembelajaran, kami menyampaikan manfaat penting memahami materi bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari.

Pendampingan belajar yang kedua pada kelas 1 yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 dan 21 Agustus 2021. Kegiatan ini dilakukan di beberapa lokasi yaitu Cicenang, Cirahayu, dan Lamejajar. Disini siswa kelas 1 belajar berhitung, siswa diajarkan untuk menghitung benda-benda yang terdapat dalam sebuah kotak. Dalam proses pembelajaran siswa terlibat aktif bertanya dan terlihat antusias mereka saat pembelajaran. Kami juga memberikan permainan dan nyanyian yang menyenangkan yang membuat anak-anak semangat mengikuti pembelajaran.

Proses pendampingan yang ketiga pada kelas 5 yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021. Mahasiswa KKN terbagi kedalam 3 kelompok dalam pendampingan belajar kelas 5 yaitu 5A, 5B, dan 5C. Materi yang diajarkan adalah penjumlahan pecahan. Dalam proses pembelajaran, pemaparan materi penjumlahan pecahan ini mempunyai beberapa aturan salah satunya ada aturan perkalian penyebut dan pembilang. Di sini ada beberapa siswa yang masih belum bisa perkalian. Saya mencoba menggunakan permainan jarimatika untuk perkalian 6 sampai 10. Dari permainan tersebut, siswa yang awalnya belum lancar dalam perkalian, sedikit demi sedikit terbantu dan memudahkan mereka dalam hal berhitung.

Kegiatan pendampingan belajar yang terakhir yaitu pada kelas 2 yang bertempat disalah satu rumah siswa di Lamejajar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021. Materi yang diajarkan disini adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan serta belajar membaca dan bernyanyi. Selama kegiatan pendampingan belajar ini tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan lain sebagainya. Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan bersama guru wali kelas.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kata efektivitas lebih mengacu pada hasil yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan model pembelajaran yang digunakan.

Adapun pengertian dari pendampingan secara etimologi berasal dari kata "damping" yang memperoleh awalan pe- dan akhiran an- yang berarti "dekat" atau "menemani", "menyertai", "bersama-sama" (KBBI 1995). Milton Mayeroff dalam bukunya yang berjudul "mendampingi untuk menumbuhkan" mengatakan bahwa pendampingan berarti menolong orang lain bertumbuh dalam mengaktualisasikan diri (Milton Mayeroff 1993). Definisi dari belajar adalah berusaha berlatih supaya mendapat kepandaian (W.J.S. Poerwadarminta 1976). Selain itu belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto 2011).

Menurut Soemanto (1990:99) mendefinisikan bahwa belajar merupakan sebuah proses secara aktif menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan. Seseorang

belajar tergantung dari motivasinya, Motivasi adalah penggerak dalam diri siswa untuk belajar dan mengarahkan pada tujuan agar tercapai dan motivasi akan timbul jika seseorang mempunyai minat di dalam dirinya. Menurut Usman (2003:27) bahwa kondisi belajar yang efektif adalah dengan adanya minat belajar dari seorang siswa. Minat belajar dari seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh seorang siswa, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

William James mengatakan bahwa minat siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjukkan tingkat keaktifan seseorang dalam belajar (Usman,2003:27). Menurut Suryabrata (1989:142) bahwa terdapat 3 faktor dalam menentukan hasil belajar seseorang yaitu: faktor dari dalam diri, luar diri dan faktor dari instrumen. Faktor dari dalam seperti minat individu terhadap sesuatu, motivasi belajar. Kedua, faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar siswa seperti bagaimana lingkungan sosial mendukungnya, kehadiran seseorang juga akan mempengaruhi hasil dari belajar siswa, baik guru, orang tua, ataupun siapa saja. Yang ketiga faktor instrumen yaitu yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, sarana prasana, dan seorang guru sebagai perancang pembelajaran. Melihat faktor diatas bahwa peran minat disini sangatlah penting untuk mempengaruhi proses hasil belajar siswa. Menurut Mursell dalam bukunya *Succesfull Teaching* bahwa terdapat 22 macam minat pada seorang anak salah satunya adalah minat untuk belajar. Oleh karena itu menjadi salah satu tugas guru untuk menghadirkan minat pada siswa dalam belajar. Adapun indikator indikator dari minat ini yaitu: a) siswa merasa senang terhadap suatu pelajaran, b) siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah, c) siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh sungguh, d) siswa merespon dengan baik permasalahan yang muncul dalam pelajaran, e) dan siswa senantiasa bekerjasama dengan guru untuk bersikap kooperatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat bekerja, giat berusaha. Sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, 2002). Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan (Aunurrahman, 2012). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan partisipasi dalam aspek intelektual. Intelektual, emosional, dan fisik harus dipahami dan dikembangkan oleh guru untuk dicapai. Keaktifan belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Indikator keaktifan belajar siswa yang ditentukan peneliti sebagai berikut : a) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, b) interaksi siswa dengan guru, c) kerjasama kelompok, d) keaktifan siswa dalam kelompok, e) partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Pendampingan belajar ini difokuskan pada mata pelajaran matematika, karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi

modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Ibrahim dan Suparni, 2008: 35). Pembelajaran matematika juga mengarahkan pada pembentukan kepribadian dan pembentukan kemampuan berpikir yang bersandar pada hakikat matematika. Hasil ini yang tidak dapat diabaikan adalah terbentuknya kepribadian yang baik dan kokoh (Surahmi, 2016).

Hasil angket mengenai pendampingan belajar terhadap minat dan keaktifan belajar seseorang yang diberikan kepada siswa kelas 5C SDN Cicenang I Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. Dari 20 responden yang telah mengisi yang terdiri dari 10 laki laki dan 10 perempuan terdapat hasil yang berbeda.

Tabel 1 Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Deskripsi	Jumlah	Presentase
Minat	11	55%
Tidak Minat	9	45%

Sekitar 55% siswa mempunyai minat terhadap pelajaran matematika dan 45% tidak berminat.

Tabel 2 Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

Deskripsi	Jumlah	Presentase
Aktif	9	45%
Tidak Aktif	11	55%

Tetapi 45% siswa aktif ketika proses pembelajaran matematika dan sekitar 55% siswa tidak aktif ketika pembelajaran. Ini merupakan data jika kita melihat per variabel minat dan keaktifan.

Tabel 3 Gabungan Minat dan Keaktifan Belajar Siswa

Kategori	Deskripsi	Jumlah	Presentase
1	Tidak minat tetapi aktif	3	15%
2	Tidak minat dan tidak aktif	6	30%
3	Minat dan aktif	6	30%
4	Minat tetapi tidak aktif	5	25%

Tetapi untuk hasil angket keseluruhan bahwa terdapat 4 kategori yaitu: tidak minat tetapi aktif, tidak minat dan tidak aktif, minat dan aktif, minat tetapi tidak aktif. Kategori 1 bahwa sekitar 15% siswa tidak minat terhadap pelajaran matematika tetapi mereka menunjukkan sikap yang aktif ketika kegiatan pembelajaran. Kategori 2 terdapat 30% siswa tidak minat dan tidak aktif terhadap pembelajaran matematika. Kategori 3 terdapat 30% siswa mempunyai minat dan keaktifan ketika pembelajaran

matematika. Kategori 4 terdapat sekitar 25% siswa minat terhadap pelajaran matematika tetapi mereka tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru melalui WhatsApp mengenai perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring yang dilakukan sebelumnya dengan pendampingan belajar secara tatap muka oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. Menurutnya terdapat peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam belajar secara daring, tetapi setelah mengikuti pendampingan belajar menjadi aktif baik itu ketika berinteraksi dengan guru maupun ketika bekerjasama dengan kelompok.

Pendampingan belajar secara tatap muka yang dilakukan mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini telah memberikan solusi yang sangat efektif terhadap minat dan keaktifan belajar siswa. Beberapa pengabdian dan penelitian mengenai efektivitas pendampingan belajar selama pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut. Agis Ahmad Rodiansjah, dkk (2020), dalam artikelnya "Efektivitas Pendampingan Belajar yang Dilakukan Mahasiswa KKN BMC UNNES Untuk Membantu Siswa Sekolah di Masa Pandemi Covid-19", mengungkapkan bahwa pendampingan belajar yang dilakukan memberikan pengaruh positif bagi siswa, dapat membantu siswa yang kesulitan belajar di rumah.

Fathan Nuri Luthfian, dkk (2020), dalam artikelnya "Efektivitas Pendampingan Belajar Terhadap Anak Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi COVID-19", mengungkapkan bahwa hasil dari bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian-penelitian di atas diketahui bahwa pendampingan belajar ini sangat efektif dilakukan di masa pandemi COVID-19.

## **E. PENUTUP**

Hasil dari pendampingan belajar terhadap minat dan keaktifan belajar siswa kelas 5C SDN Cicenang I berdasarkan hasil angket bervariasi, ada yang berminat dan aktif, berminat tetapi tidak aktif, ada juga yang tidak berminat tetapi aktif, dan tidak berminat ia juga tidak aktif. Hal ini biasa terjadi karena melihat dari motivasi seseorang untuk belajar berbeda beda bagaimana lingkungannya, kedua orang tuanya, dan teman temannya membantu motivasi dan minat seseorang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari 20 responden terkait minat dan keaktifan terdapat 12 orang yang merespon positif, dan hasil wawancara dengan guru, menurutnya ada peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa selama

pendampingan belajar, itu berarti siswa merasa sangat terbantu dengan adanya pendampingan belajar ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada efektivitas yang ditimbulkan dari proses pendampingan belajar baik bagi proses pembelajaran siswa maupun meningkatkan minat dan keaktifan siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran kepada orang tua dan guru untuk dapat memberikan pendampingan bagi siswa. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa lebih memahami setiap materi yang diberikan. Tidak hanya sekedar memberikan latihan saja, tetapi juga penjelasan materi sangat diperlukan. Selain itu, proses belajar anak membutuhkan dukungan dari orang tua untuk terus mendukung dengan pendampingan belajar bagi anak. Dalam masa pandemi ini, guru harus membuat rencana pembelajaran yang melibatkan siswa, dan tentunya bisa diterima dan dijalankan dengan kondisi yang menyenangkan. Begitu juga dalam proses pembelajaran sebaiknya guru harus bisa menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Pendampingan belajar yang dilakukan dapat memberikan motivasi yang dibutuhkan siswa untuk tetap produktif dan bersemangat untuk tetap belajar walaupun di masa pandemi COVID-19. Ketika siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias, maka akan memberikan dampak positif pada keberhasilan akademik siswa. Untuk itu, proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini membutuhkan kerjasama sekolah, guru bahkan orang tua. Sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan hasil akademik yang baik walaupun dalam keadaan saat ini.

### **1. Dokumentasi Pendampingan Belajar**



Gambar 1 Proses Perizinan Kepada Pihak Sekolah



Gambar 2 Pendampingan Belajar Kelas 5



Gambar 3 Kegiatan Ice Breaking



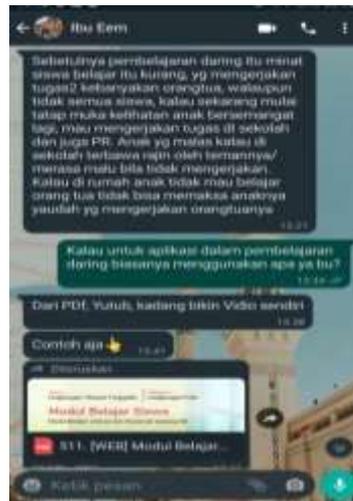
Gambar 4 Pendampingan Belajar Kelas 1



Gambar 5 Pendampingan Belajar Kelas 2



Gambar 6 Pengisian Angket Siswa



Gambar 7 Kegiatan Wawancara

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh pihak LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Bapak Ade Iwan Ridwanullah selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 218 Tahun 2021
3. Bapak Sutisna, S.Sos., selaku Lurah Kelurahan Cicenang
4. Bapak Kepala Sekolah SDN Cicenang I
5. Bapak dan Ibu Guru SDN Cicenang I

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wahyu A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dyah Kartika, H., Nita Bakti, W., Putri Budi, A., Riyan Wahyu, U., & Yeni Kuntum Shofi, M. PENDAMPINGAN BELAJAR OLEH MAHASISWA KKN UNNES MENJADI SOLUSI DI ERA PANDEMI
- Herliandry, Luh D., dkk. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Milton Mayeroff, Mendampingi untuk menumbuhkan (Yogyakarta: Kanisius, BPK Gunung Mulia, 1993), hlm. 52.
- Nurfatimah, Affandi L. H., dkk. (2020). Analisa Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145-154.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Departemen P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 778.
- Putra, Ino A. (2015). Orientasi Hybrid Learning Melalui Model Hybrid Learning Dengan Bantuan Multimedia Di Dalam Kegiatan Pembelajaran. *EDUSCOPE*, 1(1), 36-42.
- Soemanto, Wasty. (1990). Psikologi pendidikan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.
- Usman, Uzer. (2003). Menjadi guru profesional. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Vitasari, R., dkk. (2013). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kutosari. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 4(3), 1-8.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2), 128-139.
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka: 1973), hlm. 108.
- Nuraini, L. (2018). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Matematika SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-17.

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY**

Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.